

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan yang dimiliki setiap manusia merupakan hak asasi manusia, di mana kesehatan merupakan hal yang penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia. Pemeliharaan terhadap kualitas kesehatan harus selalu ditingkatkan. Masalah kesehatan adalah masalah yang harus diperhatikan karena jika seseorang sehat baik dari segi fisik, mental, maupun sosialnya seseorang akan produktif dan terbebas dari segala penyakit.

Kesehatan yang disebut sebagai HAM dan merupakan satu dari banyak aspek kesejahteraan yang wajib tercapai seiring dengan tujuan bangsa Indonesia yang terdapat pada Pancasila dan UUD Tahun 1945. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Maksudnya disini hak asasi manusia berupa kesehatan adalah hal yang harus diwujudkan untuk mensejahterakan masyarakat. Mensejahterakan masyarakat merupakan cita-cita yang harus dicapai bangsa Indonesia karena jika masyarakat Indonesia sehat akan menjadikan masyarakat yang produktif dan kualitas sumber daya yang baik. Pemerintah berkewajiban dalam memberikan kontribusi penuh kepada masyarakat untuk mencapai kesejahteraan dan upaya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat termasuk masyarakat lansia.

Lansia adalah orang yang telah mencapai usia tua atau bisa disebut sebagai usia tidak produktif. Manusia tidak lagi berada dalam fase evolusi yang subur. Orang yang mencapai generasi ini seringkali lebih rentan terhadap masalah

kesehatan. Demikian itu, perlu adanya program atau latihan yang dapat menghubungkan kondisi kesehatan lansia. Pada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1998 tentang kesejahteraan lanjut usia pada bab 1 pasal 1 ayat 2, yang dimaksud lanjut usia adalah seseorang yang mencapai usia 60 tahun keatas. Sangat bermanfaat apabila kemampuan dan pengalaman lansia dalam kehidupan bisa dikembangkan dalam kancah kehidupan masyarakat Indonesia. Ilmu dan pengalaman para lansia tentunya sangat berguna bagi generasi penerus bangsa.

Pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat lansia, pemerintah membentuk program posyandu lansia dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial Lanjut Usia. Pemerintah telah memberi pelayanan lanjut usia di berbagai tingkatan sebagai bentuk nyata layanan kesehatan untuk kelompok berusia lanjut dengan adanya posyandu lansia. Tujuan adanya program posyandu lansia ini agar mampu memberi layanan kesehatan kepada masyarakat lansia dan memperluas cakupan pelayanan kesehatan lansia di masyarakat serta membentuk layanan kesehatan yang berkesesuaian dengan kebutuhan kelompok usia lanjut. Dengan adanya program posyandu lansia tersebut diharapkan dapat memerdayakan kesehatan lansia.

Berdasarkan Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 tentang Lembaga Kemasyarakatan Desa dan Lembaga Adat Desa adalah wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra Pemerintah Desa, ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa. Adapun jenis LKD pada Permendagri Nomor 18 Tahun 2018 Pasal 6 yaitu:

1. Rukun Tetangga
2. Rukun Warga
3. Pemerdayaan kesejahteraan keluarga
4. Karang Taruna
5. Pos Pelayanan Terpadu dan
6. Lemabaga Pemerdayaan Masyarakat

Pada pasal 6 huruf e tersebut pos pelayanan terpadu bermaksud membantu Kepala Desa dalam peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Desa. Posyandu Lansia merupakan pelayanan kesehatan di tingkat desa yang memberikan pelayanan khusus berbasis masyarakat bagi lansia. Proses pembentukan dan pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan menekankan sifat pelayanan kesehatan promotif dan preventif. Posyandu lansia harus memberikan layanan kesehatan yang baik kepada masyarakat lansia.

Kelurahan Tanjungbatu Kota merupakan salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Kundur, Kabupaten Karimun, Kepulauan Riau, Indonesia. Pada Kelurahan Tanjungbatu Kota terdapat Posyandu Lansia yaitu Posyandu Lansia Nuri VIII. Posyandu Lansia Nuri VIII merupakan Posyandu yang ada di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur tepatnya di jalan kembangan Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur. Berdasarkan hasil wawancara, program yang dilakukan Posyandu Lansia Nuri VIII disetiap sebulan sekali yaitu pengecekan kesehatan dan setiap 3 bulan sekali pemberian obat-obatan untuk para lansia yang dilakukan pada tanggal 9 dan diikuti oleh masyarakat lansia dari umur

45 tahun keatas. Setiap bulannya para kader melakukan pelayan kesahatan terhadap lansia seperti pelayanan kesehatan gizi, serta pelayanan sosisal dan olah raga. Adapun bentuk pelayanan kesehatan yang di berikan oleh Posyandu Lansia Nuri VIII ini adalah pengecekan gula darah, tekanan darah, hemoglobin, tinggi badan, berat badan dan pemberian obat-obatan serta vitamin. Adapun mekanisme kegiatan dalam Posyandu Lansia Nuri VIII ini sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan dengan menggunakan sistem meja 5 yang terdiri dari:

- a. Meja pertama sebagai tempat pendaftaran
- b. Meja kedua sebagai tempat pencatatan dan pengukuran
- c. Meja ketiga sebagai pemeriksaan tensi dan gula darah
- d. Meja keempat sebagai tempat konseling
- e. Meja kelima sebagai pemberian informasi dan pemberian PMT (Pemberian Makanan Tambahan)

Sarana dan prasarana dalam kegiatan posyandu sangat dibutuhkan untuk kelancaran dalam pelaksanaannya. Adapun sarana dan prasarana tersebut adalah tempat kegiatan (gedung), meja dan kursi, buku pencatatan kegiatan, alat tulis, alat timbang berat badan dewasa, alat ukur tinggi badan, alat pengecekan tensi dan gula darah, obat-obatan dll.

Pada pelaksanaan kegiatan posyandu lansia masih banyak masyarakat lansia di Kelurahan Tanjungbatu Kota yang masih kurang keikutsertaan lansia dalam kegiatan posyandu sehingga menghambat dalam implementasi program posyandu lansia tersebut.

Tabel 1.1 Jumlah penduduk dari pra lansia sampai lansia wilayah kerja Posyandu Lansia Nuri VIII.

Jenis Kelamin	Usia Pra Lansia dan Lansia			Jumlah
	45-59 th	60-69 th	>70 th	
Perempuan	52	30	17	99
Laki-laki	49	29	12	90
Total				189

Sumber: Dokumen Posyandu Lansia Nuri VIII 2023

Dari tabel diatas dapat dilihat jumlah lansia pada Kelurahan Tanjungbatu berjumlah 189 orang. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan terdapat bahwa jumlah lansia yang terdaftar di Posyandu Lansia Nuri VIII adalah 189 orang yang terdaftar dan yang mengikuti hanya sekitar 77 orang dari tiap bulannya. Hal ini menunjukkan bahwa presentasi yang mengikuti Posyandu hanya 40,7% lansia yang ikut serta dalam posyandu lansia. Dilihat dari kurangnya keikutsertaan masyarakat lansia dalam program posyandu lansia ini menimbulkan pertanyaan mengapa masyarakat lansia di Kelurahan Tanjungbatu Kota kurang ikut serta dalam kegiatan posyandu lansia tersebut.

Melalui penelitian yang dilakukan di Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kecamatan Kundur, peneliti berharap bisa mengungkap bagaimanakah implementasi dan faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dari Program Posyandu Lansia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah implementasi Program Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur?
2. Faktor-faktor yang menghambat dalam Program Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimanakah implementasi Program Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur?
2. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang menghambat Program Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur?

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian secara teoritis memiliki manfaat salah satu diantaranya yaitu diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan ilmu pemerintahan mengenai kebijakan khususnya dalam pelaksanaan posyandu lansia, serta sebagai bahan referensi dan bahan bacaan supaya dapat diteliti lebih lanjut, khususnya untuk mahasiswa ilmu pemerintahan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Sebagai bahan pemikiran dan masukan bagi pihak Posyandu Lansia Nuri VIII di Kelurahan Tanjungbatu Kota Kecamatan Kundur terkait mengenai implementasi

kebijakan dengan harapan bisa terbentuknya suatu kebijakan yang dapat menangani problematika dalam kehidupan bermasyarakat secara luas dan kebijakan yang berkesesuaian dengan kebutuhan masyarakat yang dimaksud.

